

## ABSTRAK

**Nursan Darwin Sangadji 01011411187** “Tinjauan Hukum Terhadap Buruh yang Dirumahkan Terhadap PT Multy Mart Di Masa Pandemi Covid-19 ” Dibimbing Oleh **Rusdin Alauddin** dan **Iyam Irahlatmi Kaharu**.

Penelitian ini bertujuan *Pertama* Untuk mengetahui Karyawan PT Multy Mart yang dirumahkan berpotensi sebagai Karyawan PHK *kedua* Untuk mengetahui Tinjauan hukum terhadap prosedur pelaksanaan karyawan yang dirumahkan PT Multy Mart Ternate.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan tipe penelitian hukum Normatif Empiris, lokasi penelitian di Jatiland Mall Ternate.

Hasil penelitian menunjukkan, Karyawan yang dirumahkan oleh PT Multy Mart Ternate akan berpotensi PHK apabila jangka waktu yang dirumahkan terlalu lama, dan pihak PT Multy Mart Ternate tidak memberikan upah kepada Karyawan/Buruh selama karyawan tersebut dirumahkan. Sebagian karyawan PT Multy Mart akhirnya dengan sendirinya memilih untuk tidak lagi bekerja di PT Multy Mart Ternate, karena upah mereka tidak dibayarkan oleh pihak PT Multy Mart.

Hasil penelitian yang kedua menunjukkan, Pihak PT Multy Mart tidak menjalankan kontrak kerja sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disepakati bersama. Karena salah satu alasan merumahkan Karyawan/Buruh adalah harus memberikan upah kepada Karyawan/Buruh yang bersangkutan meskipun jumlah

upah tidak diatur didalam Undang-Undang Ketenagakerjaan maupun SK Menteri Ketenagakerjaan, akan tetapi di dalam SK Menteri mengatur pihak Perusahaan harus memberikan upah kepada Karyawan/Buruh selama dirumahkan, dan jangka waktu merumahkan Karyawan/Buruh tidak boleh terlalu lama.

**Kata kunci : *Pelaksanaan Merumahkan Buruh-Potensi PHK***

## ABSTRACT

**Nursan Darwin Sangadji 01011411187** "Legal Review of Workers Who Were Home to PT Multy Mart During the Covid-19 Pandemic" Supervised by **Rusdin Alauddin** and **Iyam Irahlatmi Kaharu**.

This study aims first to find out the employees of PT Multy Mart who were laid off as potential layoff employees, second to find out a legal review of the procedures for implementing employees who were laid off at PT Multy Mart Ternate.

The research conducted by the author is using the type of Empirical Normative legal research, the research location is Jatiland Mall Ternate.

The results of the study show that employees who are laid off by PT Multy Mart Ternate have the potential to be laid off if the period of time they are laid off is too long, and PT Multy Mart Ternate does not pay wages to employees/laborers while the employees are laid off. Some PT Multy Mart employees eventually chose not to work at PT Multy Mart Ternate, because their wages were not paid by PT Multy Mart.

The results of the second study showed that PT Multy Mart did not carry out the work contract in accordance with the mutually agreed work agreement. Because one of the reasons for laying off Employees/Labourers is that they have to provide wages to the Employees/Labourers concerned even though the amount of wages is not regulated in the Manpower Act or the Decree of the Minister of Manpower, however in the Ministerial Decree stipulates that the Company must provide

wages to Employees/Labourers for as long as laid off, and the period of laying off Employees/Labourers should not be too long.

Keywords: ***Implementation of Laying Off Workers-Potential Layoffs***